

Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang kebutuhan nutrisi dengan peningkatan berat badan balita kurang gizi di Klinik Balita Sehat Pasar Minggu, Cilandak, Jakarta Selatan

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20276713&lokasi=lokal>

Abstrak

Status gizi balita pada dasarnya merupakan keadaan sehat sebagai pencerminan konsumsi pangan serta penggunaannya oleh tubuh. Kurang gizi merupakan asupan nutrisi yang tidak adekuat bagi sel tubuh, hal ini dapat diakibatkan oleh berbagai factor yang kompleks, diantaranya kelainan fisik, pengaruh lingkungan social budaya, perekonomian dan pengetahuan. Pengaruh tingkat pengetahuan individu terutama ibu cukup tinggi kontribusinya dalam pemberian pelayanan kesehatan balita yaitu dalam pemberian asupan makan. Apabila ada keterbatasan persepsi dan motivasi yang merupakan dampak dari kurangnya pengetahuan, akan membentuk tingkah laku dalam penyediaan asupan makanan tidak adekuat, jika hal ini berkelanjutan maka akan terjadi masalah status kekurangan gizi balita berupa kekurangan kebutuhan energi, kebutuhan tumbuh dan kembang yang dapat dilihat penyimpangan standar pertumbuhannya pada KMS. Penelitian ini bertujuan untuk menilai hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang kebutuhan nutrisi balita dengan peningkatan berat badan balitanya yang mengalami kurang gizi selama mengikuti program di Klinik Balita Sehat yang diantaranya kegiatan pemberian makanan tambahan dan penyuluhan. Penelitian ini dilakukan terhadap 30 responden di Klinik Balita Sehat. Pengetahuan yang digunakan peneliti terdiri 17 pertanyaan kebutuhan nutrisi balita yaitu tentang jumlah ibu yang pernah menerima penyuluhan nutrisi balita, ASI eksklusif, usia bayi hanya diberi ASI dan yang sudah diberi makan selain ASI, komposisi makanan pokok pada balita, fungsi karbohidrat, sumber karbohidrat, fungsi protein, sumber protein pada makanan, fungsi vitamin A bagi tubuh manusia, sumber vitamin A, prioritas ibu memberikan menu makan keluarga, frekuensi makan pokok balita, perlu atau tidaknya balita diberikan makan tambahan, frekuensi makan tambahan, cara ibu memberikan makan bila balita sulit makan, kesadaran ibu terhadap adanya masalah pertumbuhan pada balitanya. Dan hasil penelitian ditemukan bahwa secara umum tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan nutrisi pada ibu dengan peningkatan berat badan balita yang mengalami kurang gizi, namun pada penelitian ini ditemukan adanya hubungan yang berarti antara pengetahuan ibu tentang cara ibu memodifikasi pemberian makan apabila balita sulit makan dengan peningkatan berat badan balitanya, sehingga menurut peneliti pengetahuan ini sangat penting diberikan kepada ibu balita agar tercapainya peningkatan berat badan yang diharapkan pada balita kurang gizi.